

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang kehadiran *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari. *Smartphone* menjadikan masyarakat dan generasi muda mengalami perubahan pola perilaku terhadap orang-orang disekitarnya. Sehingga muncul fenomena dengan istilah baru yaitu *phubbing*, Perilaku tersebut telah menjadi normatif dalam komunikasi sehari-hari. Elemen penting dari fenomena tersebut adalah adanya pengucilan sosial di mana seseorang diabaikan oleh orang lain-sementara mereka tetap berada di hadapan orang tersebut, mereka menjadi tertutup dalam interaksi sosial. Tujuan penelitian ini untuk menyampaikan kepada *audience* bagaimana fenomena *phubbing* berdampak kepada interaksi orang-orang terdekat sekaligus pengaplikasiannya melalui karya seni.

Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Haigh tentang *phubbing* yang merupakan tindakan menyakiti orang lain. Soedjono tentang fotografi, Roland Barthes tentang fotografi kontemporer dan juga Feininger yang membahas tentang fotografi sebagai media ekspresi. Seniman pembanding dalam penelitian adalah Antoine Geiger, Patriot Mukmin, dan Heitor Magno. Tinjauan karya dilakukan melalui konsep penciptaan, pemilihan media, material dan teknis, dan proses penciptaan. Proses penciptaan yang pertama adalah pengambilan foto, pengolahan foto, cetak foto, pemotongan foto, perekatan foto pada kayu, pemasangan background dan penyusunan batang kayu pada *frame*.

Berdasarkan konsep diatas terdapat 3 karya fotografi yang dihasilkan yaitu pertama berjudul *Friends time*, dimana saat berkumpul dengan teman terjadinya situasi *phubbing* yang mendistrak interaksi sosial antar teman. Kedua *family time*, situasi yang menyerang ruang lingkup keluarga yang mengakibatkan mengurangnya interaksi sosial didalam keluarga. Ketiga *Sister Time*, fenomena *phubbing* sudah mengambil hubungan erat antar saudara. Banyak individu yang terlibat tidak menyadari akan dampak yang dihasilkan dari fenomena ini. Fenomena ini menjadi suatu pemakluman dalam kehidupan sehari –hari, akan tetapi sebagian orang tetap merasa hal tersebut mengganggu interaksi sosial antar individu satu dengan individu lainnya.

Kata Kunci : *Phubbing* , Fotografi Kontemporer, Interaksi Sosial

